BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang didasarkan fenomena yang dikaji dengan menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengidentifikasi masalah penelitian berdasarkan kecenderungan di lapangan atau kebutuhan untuk menjelaskan mengapa sesuatu terjadi. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif melibatkan pengukuran dan mengasumsikan bahwa fenomena atau variabel yang diteliti dapat diukur. Adapun tujuan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data hasil penelitian yang berupa skor diproses dan diolah melalui pengolahan statistik yang selanjutnya dideskripsikan untuk mendapatkan gambaran *self efficacy* akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung.

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini, ditujukan untuk mendeskripsikan secara kuantitatif gambaran *self efficacy* akademik siswa-siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung.

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung. Pemilihan pasrtisipan didasarkan pada beberapa pertimbangan berikut.

1) Siswa kelas VIII sudah duduk di bangku SMP selama satu tahun lebih, sehingga sudah memiliki pengalaman terhadap pencapaian akademiknya.

   Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa alasan pemilihan partisipan penelitian yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Bandung karena siswa kelas VIII telah memasuki usia sekitar 13-14 tahun yang berarti sedang mengalami masa remaja awal, dalam masa tersebut berbagai macam masalah dan tugas perkembangan harus dihadapi oleh siswa, salah satunya adalah kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri, untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengetahui berfungsinya *self efficacy* bagi kehidupan siswa dalam menghadapi masalah dan tugas perkembangan pada masa remaja awal.

Jaka Asigim, 2022
PROFIL SELF EFFICACY AKADEMIK SISWA DAN IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN DASAR BIMBINGAN BELAJAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung yang berjumlah 324 siswa, terdiri dari 10 rombongan belajar, yaitu kelas VIII-A sampai kelas VIII-J. Peneliti menggunakan populasi tersebut karena didasarkan oleh tugas perkembangan yang sedang dialami oleh siswa kelas VIII yang rata-rata dalam rentang usia 13-14 tahun, dalam usia itu siswa sedang mengalami tugas perkembangan berupa menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri, hal ini sangat erat kaitannya dengan *self efficacy*. Berikut populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 Populasi Penelitian berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Populasi
1.	VIII-A	31
2.	VIII-B	32
3.	VIII-C	34
4.	VIII-D	34
5.	VIII-E	32
6.	VIII-F	33
7.	VIII-G	32
8.	VIII-H	32
9.	VIII-I	32
10.	VIII-J	32
Jumlah		324

3.3.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling.* Adapun jenis sampel yang digunakan dalam teknik *probability sampling* ini adalah *Cluster Random Sampling*. Yang dimaksud

Cluster Random Sampling ialah pengambilan sampel dari kelompok/klaster kemudian ditarik sampel individu dari klaster terpilih (Myers & Hansen, 2011, hlm. 72). Pemilihan *Cluster Random Sampling* dikarenakan populasi yang ada merupakan populasi dengan skala cukup besar sehingga tidak memungkinkan untuk diambil semua menjadi sampel, maka diambil langkah dengan menggunakan *Cluster Random Sampling,* hal tersebut nantinya akan memberikan setiap siswa atau anggota populasi dengan tingkat probabilitas yang sama dan adil untuk dipilih. Peneliti juga telah konsultasi sebelumnya dengan Dosen Pembimbing dan Guru BK SMP Negeri 7 Bandung mengenai penelitian ini, bahwa dalam situasi pandemi *Covid-19* ini tidak memungkinkan untuk mengambil keseluruhan populasi menjadi sampel, maka dari itu peneliti mengambil jenis sampel *Cluster Random Sampling.* Di SMP Negeri 7 Bandung kelas VIII tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 10 rombongan belajar, kemudian hanya dipilih lima kelas sebagai *cluster* penelitiannya secara acak, yaitu kelas VIII-B, VIII-E, VIII-F, VIII-G, dan VIII-I. Pemilihan kelas tersebut mengangkat kasus *self efficacy* setelah melihat fenomena yang ada di lapangan tepatnya di kelas-kelas tersebut, ditambah lagi dari hasil rekomendasi dari guru BK SMP Negeri 7 Bandung. Diharapkan akan mudah melihat gambaran umum *self efficacy* di kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah siswa
1.	VIII-B	8	14	22
2.	VIII-E	11	12	23
3.	VIII-F	7	16	23
4.	VIII-G	13	10	23
5.	VIII-I	11	12	23
Jumlah		50	64	**114**

Penentuan banyaknya sampel penelitian merujuk pada tabel jumlah sampel berdasarkan rumus Krejcie dan Morgan (1970). Sehingga populasi yang berjumlah 324 diambil sampel sebanyak 114 siswa dengan *margin of error* 0,05 dan tingkat kepercayaan sebesar 95% terhadap populasi.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 *Self Efficacy*

Self-efficacy pada penelitian ini merupakan keyakinan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung dalam akademiknya di sekolah, terhadap tingkat kesulitan tugas yang dirasakan mampu diselesaikan, kuat atau lemahnya keyakinan diri siswa terhadap potensi yang dimiliki dalam menyelesaikan dan menghadapi tugas-tugas sekolah**.**

Berdasarkan definisi operasional *self-efficacy* yang dirumuskan, aspek-aspek penelitian berdasarkan dimensi *self-efficacy* sebagai berikut.

1) Tingkat kesulitan tugas *(magnitude atau level). Magnitude* atau *level* yaitu merujuk pada tingkat kesulitan tugas akademik yang diyakini siswa mampu untuk diselesaikan sebagai hasil persepsi tentang kompetensi diri. Dijabarkan dalam beberapa indikator sebagai berikut: berpandangan optimis dalam mengerjakan soal/tugas, melihat tugas sebagai tantangan, memiliki keyakinan mampu mengatasi kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan memiliki keyakinan mampu mencapai prestasi yang tinggi dan mendapat nilai besar;

2) Kekuatan keyakinan *(strength). Strength* merupakan dimensi yang mengungkap kuat atau lemahnya keyakinan siswa terhadap kompetensi yang dipresepsinya ketika menyelesaikan tugas akademik yang sulit sekalipun. Dijabarkan dalam beberapa indikator sebagai berikut: memiliki komitmen dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, memiliki ketekunan untuk menyelesaikan tugas, mampu mengerjakan tugas dalam berbagai situasi dan kondisi, serta percaya dan yakin pada kemampuan yang dimiliki ketika mengerjakan tugas;

3) Keluasan *(generality). Generality* berkaitan dengan keluasan bidang

akademik yang diyakini dapat dikuasai siswa dalam menyelesaikan berbagai tugas sekolah serta aktivitas akademik lainnya. Dijabarkan dalam indikator sebagai berikut: yakin memiliki kemampuan dalam berbagai tugas sekolah, dapat menampilkan sikap yang menunjukan sebuah keyakinan diri pada seluruh proses pembelajaran, mampu menyelesaikan berbagai bentuk tugas yang diberikan, dapat menjadikan pengalaman hidup sebagai langkah meraih kesuksesan

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian digunakan untuk mengungkap gambaran umum *self efficacy* dalam akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Bandung. Angket *self-efficacy* berpedoman pada skala *self-efficacy* yang telah dikembangkan oleh Bandura dan disusun berdasarkan dimensi teori *self efficacy* Bandura yakni *magnitude, strength, dan generality* Bandura (1997, hlm. 42). Peneliti menggunakan instrumen penelitian *Self Efficacy* dalam skripsi yang berjudul "Hubungan *Self Efficacy* Akademik Dengan Kecemasan Menghadapi Ujian" yang diadaptasi oleh Hanifia Nur Syamsyiah Hafshah, S. Pd., dan diadaptasi kembali oleh peneliti untuk digunakan pada penelitian "Profil *Self Efficacy* Akademik Siswa".

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen *Self-efficacy*

NO	DIMENSI	INDIKATOR	NO ITEM
1	*Magnitude atau Level*	a) Berpandangan optimis dalam mengerjakan tugas sekolah	1, 2,3
		b) Melihat tugas sekolah yang sulit sebagai tantangan	4, 5,6
		c) Mampu mengatasi kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah	7, 8, 9
2	*Strength*	a) Komitmen dalam menyelesaikan tugas sekolah	10, 11,12
		b) Memiliki ketekunan untuk menyelesaikan tugas sekolah	13,14,15

		c) Mampu mengerjakan tugas sekolah dalam berbagai situasi dan kondisi	16,17, 18
		d) Percaya dan yakin pada kemampuan yang dimiliki	19, 20, 21
3	*Generality*	a) Yakin memiliki kemampuan dalam berbagai tugas sekolah	22,23,24
		b) Menjadikan pengalaman sebagai pembelajaran	25,26, 27
		c) Menyikapi situasi yang berbeda dengan baik dan berpikir positif	28, 29, 30

3.5.2 Uji Kelayakan Instrumen

Pernyataan yang terdapat pada instrumen telah dikembangkan oleh Hafshah (2017). *Judgment* ini dilakukan untuk menguji kelayakan instrument *self efficacy* dilihat dari segi definisi operasional variabel, definisi konseptual variabel, jenis instrumen penelitian, konstruk instrumen, isi instrumen, dan bahasa yang digunakan dalam instrumen. *Judgement* dilakukan oleh Dosen Pembimbing 1 dan Pembimbing 2.

Tabel 3.4
Hasil *Judgement* Instrumen

Keterangan	Item
Memadai	1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 25, 29, 30
Revisi	4, 5, 10, 15, 20, 22, 23, 24, 26, 27, 28
Buang	-

Berdasarkan tabel 3.4 hasil *judgement* instrumen di atas dari 30 item pernyataan, terdapat 19 item memadai, 11 item harus direvisi. Total akhir dalam instrumen penelitian ini yaitu 30 item pernyataan.

3.5.3 Uji Keterbacaan Instrumen

Instrumen yang sudah dinilai dan direvisi kemudian ditelaah oleh 5 responden yaitu siswa yang menjadi relawan dengan karakteristik usia yang

sama dengan populasi yang akan diukur. Instrumen diberikan secara online melalui *google document* dengan pertimbangan efisiensi waktu dan tempat pengisian.

3.5.4 Uji Validitas Instrumen

Arikunto (2010, hlm. 211) Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Uji validitas berfungsi untuk mengetahui kesahihan dan ke-validan suatu instrumen. Uji validitas instrumen dilakukan untuk menilai valid atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam pengumupulan data. Berikut merupakan rumus uji validitas.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X^2)\}\{(N\sum Y^2) - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi item

N : Total responden uji coba

$\sum X^2$: Total dari kuadrat tiap item

$\sum Y^2$: Total dari kuadrat responden yang diuji coba

Seluruh item dilakukan uji validitas item yang memuat 30 butir item dengan 3 dimensi yang mengungkap profil *self efficacy* siswa. Pengujian validitas pada penelitian dilakukan kepada 114 responden dari siswa yang menjadi sampel penelitian. Instrumen diberikan melalui *google document* dengan pertimbangan efisiensi waktu dan tempat pengisian.

Validitas instrumen *self efficacy* dilakukan dengan menggunakan aplikasi *software IBM SPSS Statistics 25 for Windows*. Hasil pengujian validitas *self efficacy*dapat diperoleh nilai dari hasil uji validitas semua item dinyatakan

valid dari 30 item yang diuji pada pengumpulan data instrumen *self efficacy* karena r tabel < r hitung, dimana r tabel = 0,1832.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Butir Item

Hasil	Nomor Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21, 22,23,24,25,26,27,28,29,30	**30**
Tidak Valid	-	**-**
Jumlah		**30**

3.5.5 Uji Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2010, hlm. 221) menjelaskan bahwa reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas instrumen merupakan syarat pengujian validitas instrumen, karena itu instrumen yang valid umumnya pasti reliabel tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.

Berikut merupakan rumus Cronbach's Alpha.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum\sigma_b^2}{v_t^2}\right]$$

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum\sigma_b^2$: Jumlah varian item

v_t^2 : Varian total

Tabel 3.6
Kriteria Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Kriteria
0,80 – 1,00	Derajat reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,799	Derajat reliabilitas tinggi
0,49 – 0,599	Derajat reliabilitas sedang
0,20 – 0,399	Derajat reliabilitas rendah
0,00 – 0,199	Derajat reliabilitas sangat rendah

Hasil dari uji reliabilitas pada instrumen *self efficacy* pada aplikasi *IBM SPSS Statistics 25 for Windows* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,970 sehingga kriteria reliabilitas berdasarkan Tabel 3.7 adalah kriteria reliabilitas instrumen penelitian sangat tinggi.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	30

3.6 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan, sebagai berikut.

3.6.1 Tahap Persiapan

1) Menentukan masalah penelitian berlandaskan dengan femomena yang ada di lingkungan sekitar.
2) Menyusun proposal penelitian disertai dengan kajian literatur.
3) Menyiapkan instrumen penelitian yang sesuai dengan kajian literatur pada setiap variabel yang diteliti.
4) Melakukan bimbingan dan merevisi proposal penelitian dengan dosen pembimbing I, dosen pembimbing II, dan dewan skripsi prodi bimbingan dan konseling.

5) Membuat Surat Keputusan (SK) dosen pembimbing, judul penelitian, serta tempat penelitian.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

1) Melakukan penimbangan instrumen dan uji kelayakan instrumen dengan dosen ahli.
2) Merevisi dan melakukan uji keterbacaan instrumen dengan tujuan untuk menyesuaikan paham responden terhadap item-item pernyataan sesuai dengan tujuan penelitian.
3) Mengambil data dengan menyebarkan instrumen secara online kepada sampel yang telah ditentukan.
4) Menganalisis, mengolah dan menginterpretasikan data dari instrumen yang telah diperoleh.

3.6.3 Tahap Pelaporan

1) Merancang *draft* seluruh Bab skripsi serta kelengkapannya.
2) Melakukan bimbingan draft skripsi dengan dosen pembimbing.
3) Memverifikasi kesiapan skripsi untuk diuji.
4) Melaksanakan ujian siding skripsi.
5) Merevsi hasil ujian sidang skripsi guna sebagai penyempurnaan skripsi.

3.7 Analisis Data

Tahapan-tahapan yang terdapat dalam analisis data pada penelitian ini sebagai berikut.

3.7.1 Verifikasi Data

Verifikasi data adalah langkah yang ditempuh untuk memeriksa data yang sudah diperoleh dari penyebaran instrumen. Langkah ini dilakukan untuk menyeleksi data yang layak diolah berdasarkan kelengkapan data yang diisi dan keseriusan dalam mengisi instrumen penelitian.

3.7.2 Penyekoran Data

Menurut Bandura (2006, hlm.312), Skala self-efficacy lebih baik menggunakan 11 respon sikap dengan interval 0-10, atau 0-100, dimulai dari 0 (tidak yakin); melalui tingkat keyakinan rata-rata, 5/50 (cukup yakin); hingga keyakinan penuh, 10/100 (sangat yakin). Penggunaan respon tersebut agar skala yang dibuat dapat lebih sensitif dan reliabel). Secara konseptual, menurut Bandura tidak ada *self efficacy* yang negatif.

3.7.3 Kategorisasi Data

Kategorisasi diperoleh dengan melakukan sebagai berikut:

1. Menentukan hasil skor tertinggi yang mungkin dicapai, yaitu sepuluh dikali jumlah item yang terdapat dalam alat ukur.
2. Menentukan hasil skor ter-rendah yang mungkin dicapai, yaitu nol dikali jumlah item yang terdapat dalam alat ukur.
3. Menentukan selisih skor tertinggi dan ter-rendah, kemudian dibagi dengan jumlah kategori, yaitu dua kategori.

Dari hasil perhitungan di atas maka kategorisasi untuk variabel *self efficacy* secara umum adalah sebagai berikut.

Kemungkinan skor ter-rendah = skor ter-rendah x jumlah item valid
= 0 x 30
= 0

Kemungkinan skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah item valid
= 10 x 30
= 300

Rentang = (skor tertinggi–skor ter-rendah) : banyaknya kategori
= 300 : 2
= 150

Tabel 3.8
Kategorisasi Umum *Self Efficacy*

Kategori	Skor total
Self efficacy rendah	0-150

Self efficacy tinggi	151-300

Selanjutnya kategorisasi per aspek *self efficacy* dapat dilihat dari perhitungan sebagai berikut.

Tabel 3.9
Kategori per aspek *self efficacy*

Aspek	**Skor**	
	Rendah	**Tinggi**
Magnitude atau Level	0-45	46-90
Strength	0-60	61-120
Generality	0-45	46-90

Jaka Asigim, 2022
PROFIL SELF EFFICACY AKADEMIK SISWA DAN IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN DASAR BIMBINGAN BELAJAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu